

**PENCIPTAAN TOKOH RONGGOLawe
DALAM NASKAH *SENOPATI TUBAN*
KARYA AchMAD DIPOYONO**

SKRIPSI KARYA SENI



diajukan oleh:

Ahmad Faisal Riswanda Imawan

NIM: 17124108

Kepada

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA**

2022

ABSTRACT

The creation of the Ronggolawe character in the *Senopati Tuban* script by Achmad Dipoyono is a script with a *kethoprak* performance format. This manuscript tells the story of a Ronggolawe character who has strong principles and determination. This manuscript describes how the Ronggolawe character fights for what has become his decision and is ready to accept the risks. Ronggolawe argued that Nambi's decision as Patih Amahir was a mistake that would result in the destruction of the Majapahit kingdom.

Using the *kethoprak* performance format, this script describes how players can master the needs to become traditional, such as song, dance, *antawecana*, silat, and acting, since to become a traditional actor, one must have these skills. In the creation of the Ronggolawe character, the presenter used a modern theatrical approach to the appearance of the Ronggolawe character and combines the empirical experience of the presenter.

Keywords : Ronggolawe, *Senopati Tuban*, traditional actor, traditional theater, modern theater.

ABSTRAK

Penciptaan tokoh Ronggolawe dalam naskah *Senopati Tuban* karya Achmad Dipoyono merupakan naskah dengan format pertunjukan *kethoprak*. Naskah ini berkisah tentang tokoh Ronggolawe yang memiliki prinsip dan tekad yang kuat. Bagaimana tokoh Ronggolawe memperjuangkan apa yang telah menjadi keputusannya dan siap menerima resiko yang ada. Ronggolawe meyakini bahwa keputusan pengangkatan Nambi sebagai Patih Amangkubumi adalah sebuah kesalahan yang akan mengakibatkan kehancuran kerajaan Majapahit.

Menggunakan format pertunjukan *kethoprak*, bagaimana pemain bisa menguasai apa saja yang menjadi kebutuhan dalam aktor tradisi seperti *tembang*, tari, *antawecana*, silat, dan akting, karena untuk menjadi aktor tradisi harus memiliki bekal tersebut. Dalam penciptaan tokoh Ronggolawe penyaji menggunakan pendekatan teater modern untuk kemunculan karakter tokoh Ronggolawe dan menggabungkan pengalaman empiris yang dimiliki oleh penyaji.

Kata kunci : Ronggolawe, *Senopati Tuban*, aktor tradisi, teater tradisi, teater modern.

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	
HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penyajian	1
B. Gagasan	4
C. Tujuan dan Manfaat	6
D. Tinjauan Sumber	7
E. Landasan Konseptual	14
F. Metode Kekaryaannya	17
G. Sistematika Penulisan	20
BAB II PROSES PENCIPTAAN	21
A. Tahap Persiapan	21
B. Tahap Penggarapan	38
BAB III DESKRIPSI KARYA SENI	52
A. Deskripsi Artistik	52
B. Deskripsi Gaya Pemeranan	64
BAB IV REFLEKSI KEKARYAAN	90
A. Refleksi Estetik	90

B. Refleksi Sosial	91
C. Refleksi Proses Penciptaan	92
BAB V PENUTUP	95
A. Kesimpulan	95
B. Saran	96
DAFTAR PUSTAKA	97
DISKOGRAFI	98
WEBTOGRAFI	98
NARASUMBER	98
GLOSARIUM	99
LAMPIRAN I	100
LAMPIRAN II	133
LAMPIRAN III	137
LAMPIRAN IV	141
BIODATA PENYAJI	142
DATA PENDUKUNG SAJIAN	143



DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1.** Pementasan *Kethoprak* Risang Ronggolawe oleh Republik *Kethoprak* Solo Raya, Live streaming di channel youtube Griya Seni Kasunarnan pada 30 Juni 2021
- Gambar 2.** Pementasan *Kethoprak* Prahara Tambak beras oleh Krido Tunggal Jiwo, pada tanggal 22-23 April 2008 di Taman Budaya Surakarta.
- Gambar 3.** Kostum Ronggolawe pada adegan intro
- Gambar 4.** Kostum Ronggolawe setelah setelah adegan intro
- Gambar 5 .** Kostum Mertaraga
- Gambar 6.** Kostum Arya Wiraraja
- Gambar 7.** Kostum Lembu Sora
- Gambar 8.** Kostum Kebo Anabrang
- Gambar 9.** Kostum Prajurit
- Gambar 10.** Kostum Dhagelan
- Gambar 11.** Kostum Pengrawit Perempuan
- Gambar 12.** Kostum Pengrawit Laki-laki
- Gambar 13.** Diskusi dan bedah naskah.
- Gambar 14.** Latihan *reading*.
- Gambar 15.** Latihan *tembang*.
- Gambar 16.** Latihan tari.
- Gambar 17.** Latihan eksplorasi *property*.
- Gambar 18.** Latihan pencarian *blocking*.
- Gambar 19.** Latihan eksplorasi ruang.
- Gambar 20.** Latihan pencarian musik.
- Gambar 21.** Adegan *Plataran Tuban*.
- Gambar 22.** Adegan *Pendhapa Alit Tuban*.
- Gambar 23.** Adegan *Regol Lebet Kertaon Majapahit*.
- Gambar 24.** Adegan *Pisowanan Agung*.
- Gambar 25.** Adegan *Gapura Majapahit*.
- Gambar 26.** Adegan *Taman Tuban*.
- Gambar 27.** Adegan *Perang Prajurit*.
- Gambar 28.** Adegan *Lepen Tambak Beras*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Sri Wintala. 2021. *Pesona Dan Sisi Kelam Majapahit*. Yogyakarta. Araska.
- Anirun, Suyatna. 1998. *Menjadi Aktor*. Bandung: Studiklub Teater Bandung dengan Taman Budaya Jawa Barat dan PT. Rekamedia Multiprakasa.
- Boleslavsky, Richard. 1956. *The First Six Lessons*. New York: Theater Arts Books.
- Camus. A. 1998. *Seni, Politik, Pemberontakan*. Terjemahan: Max Arifin. Yogyakarta : Benteng.
- Iswantara, Nur, 1997. *Kehoprak Orde Baru*. Yogyakarta. Yayasan Benteng Budaya.
- Marshall Lorna, Oida Yoshi. 2012. *Ruang Tubuh Aktor*. Terjemahan: Arief Mardiono. Surabaya: Dewan Kesenian Jawa Timur.
- May, R. 1997. *Seni Konseling*. Terjemahan: Darmin Ahmad dan Afifah Inayati. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Mitter, Shomit. 2002. *Sistem Pelatihan Lakon*, Yogyakarta: MSPI dan ARTI
- Muljana. S. 2005. *Menuju Puncak Kemegahan; Sejarah Kerajaan Majapahit*. Yogyakarta: PT.LKiS Printing Cemerlang.
- Saptaria, Rikrik El. 2006. *Acting handbook: panduan praktis akting untuk film & teater*. Bandung: Rekayasa Sains
- Sitorus D.Eka.2002. *The Art of Acting Seni Peran untuk Teater, Film & Tv*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Suharianto, S. 1982. *Dasar-Dasar Teori Sastra*. Surakarta: Widya Duta.
- Yudiaryani. 2002. *Shomit Mitter Stanislavski, Brecht, Grotowski, Brook, Sistem Pelatihan Lakon*. Yogyakarta: Gelara Mouse.

DISKOGRAFI

“Prahara Tambak Beras”. Krido Tunggal Jiwo. 2008. Diakses pada 17 Februari 2022. Dokumentasi Taman Budaya Jawa Tengah.

”Risang Rangglawe”. Republik *Kethoprak* Solo Raya. 2021. Diakses pada 5 Januari 2022. <https://youtu.be/xSjmmiC8-nU>.

WEBTOGRAFI

<https://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/jpc/article/view/1681/1303>

NARASUMBER

Achmad Dipoyono, Dosen dan Pelaku Seni. Surakarta. Jawa Tengah.

Hanindawan, Sutradara dan Penulis. Karanganyar, Jawa Tengah.

Wahyu Sapto Pamungkas, Pegawai RRI dan Pelaku Seni Tradisi. Kartosura. Jawa Tengah.

Widayat, Maestro *kethoprak*. Daerah Istimewa Yogyakarta. Jawa Tengah.